

**BERMAIN DAN BERNYAYI SAMBIL BELAJAR BERBICARA UNTUK
PEMBELAJAR BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)**

Zaen Lailatul Ramadani

Zaenlaila14@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus

Abstrak

Hal yang menyenangkan akan memudahkan dalam pembelajaran dan membuat kesan berbeda kepada pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pengajaran yang santai dan menyenangkan akan mempermudah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memahami materi dan cepat mengerti serta paham dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dikatakan efektif apabila pembelajar mampu memahami materi secara baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengajak bermain dan bersenang-senang pembelajar BIPA. Permainan tebak kata dan sambung lirik lagu dapat mencairkan suasana dan dapat membuat pembelajar bipa menguasai kosa kata-kosa kata yang dapat diucapkan pembelajar. Ini akan membantu meningkatkan keterampilan berbicara pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan fakta-fakta dan kenyataan yang ada. Data mendeskripsikan dari kenyataan kelas yang berlangsung. Bermain dan bernyayi dapat mencairkan suasana pada kelas dan membuat pembelajar suka dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Bermain tebak kata dan sambung lagu sangat efektif diterapkan dikelas Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) karena dapat digunakan langsung dalam berkomunikasi pemelajar BIPA di Hanoi Vietnam.

Kata kunci: permainan, lagu, bip

Abstract

The fun thing will make learning easier and make a different impression to Indonesian Language Learners for Foreign Speakers (BIPA). Teaching that is relaxed and fun will make it easier for Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) learners to understand the material and quickly understand and understand learning Indonesian. The learning process for Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) is said to be effective if the learners are able to understand the material well. This can be done by inviting BIPA learners to play and have fun. Guessing games and connecting song lyrics can break the ice and can make bipa learners master the vocabulary that the learners can pronounce. This will help improve the speaking skills of Indonesian for Foreign Speakers (BIPA) learners. The method used in this research is descriptive qualitative because it describes the facts and facts that exist. The data describes the reality of the class that is taking place. Playing and singing can break the atmosphere in the classroom and make learners like learning Indonesian. Playing word guessing and connecting songs is very effective in the Indonesian language class for foreign speakers (BIPA) because it can be used directly in communicating BIPA students in Hanoi Vietnam.

Keywords: games, songs, bipa

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia semakin hari-semakin berkembang di berbagai dunia. Terlihat dari semakin meningkatnya tutor Bahasa Indonesia yang mengajar di luar negeri dan dalam negeri. Mendikbud menyebutkan Bahasa Indonesia saat ini memiliki jumlah penutur ke empat terbesar di dunia karena jumlah penduduk sebanyak 240 juta dari 7,2 miliar penduduk dunia. Bahasa Indonesia saat ini juga dipelajari oleh 45 negara di dunia(Kompas.com).

Pengajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing ini disebut dengan BIPA atau Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing. Bahasa Indonesia semakin dilirik dan digunakan oleh banyak negara terutama di asia-pasific. Apalagi Bahasa Indonesia menjadi bahasa Internasional di ASEAN. Berangsur-angsur peminat Bahasa Indonesia mulai bertambah. Di Ho Chi Minh Vietnam Bahasa Indonesia sudah menjadi Bahasa resmi kedua setelah bahasa Vienam. Bahasa Indonesia pun di Vietnam sudah menjadi mata pelajaran wajib diberbagai Universitas. Di Australia yang secara geografis letaknya berdekatan dengan Indonesia, memasukan bahasa Indonesia ke dalam kurikulum pendidikan sebagai mata pelajaran pilihan bahasa asing yang dipelajari dan bahasa Indonesia lah yang paling banyak diminati oleh para pelajar.

Pengajaran BIPA bertujuan untuk memfasitasi pembelajar BIPA dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia. dari itu pemilihan berbagai strategi pengajaran dilakukan demi mendapatkan pembelajaran yang efektif untuk memenuhi tujuan tersebut. Dengan menggunakan metode dan strategi yang baik akan mnengurangi kecemasan pembelajar memahami Bahasa Asing (Mohammadi, dkk: 2013).

Proses pengajaran yang alamiah akan membuat pembelajaran terasa menyenangkan dan pembelajar akan mudah

memahami. Strategi yang tepat akan membuat pembelajar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Motode yang sesuai dengan materi pembelajaran akan mudah tersampaikan kepada pembelajar BIPA yang bersifat interaktif antar pembelajar dengan pengajar. Hal itu merupakan salah satu ciri metode pembelajaran yang sangat baik menurut Fathurrohman (Fathurohman dan Sobri, 2007: 56).

Metode yang bersifat interaktif ini salah duanya adalah tebak kata dan sambung lirik lagu. Dalam penguasaan bahasa membutuhkan penguasaan kosa kata yang baik. Dengan penguasaan kosa kata yang baik akan menentukan kualitas berbahasa. Hal inilah yang mendasari penggunaan metode bermain tebak kata dan sambung lirik dalam pengajaran BIPA.

KAJIAN TEORI

Pembelajaran BIPA

BIPA merupakan salah satu dari pengajaran Bahasa Indonesia. BIPA sendiri memliki arti Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Pengajaran BIPA sekarang menjadi suatu tran untuk menuju hal yang lebih baik. Waktu krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998 dan kondisi perekonomian yang menurun, menurun pula pengajaran Bahasa Indoneia bagi Penutu Asing, terutama di Australia. Tetapi setelah hal tersebut BIPA mulai meningkat lagi dalam pembelajaran.

Pengajaran BIPA juga bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke manca dunia. Program BIPA juga memiliki visi dan misi. Visi program BIPA yaitu pengajaran BIPA yang mampu meningkatkan citra Indonesia yang positif Indonesia di dunia internasional, dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan luas pada tingkat antarbangsa. Sedangkan misi program BIPA adalah (1) memperkenalkan

masyarakat dan budaya Indonesia di dunia internasional dalam rangka meningkatkan citra Indonesia di luar negeri, (2) meningkatkan kerja sama yang lebih erat dan memperluas jaringan kerja dengan lembaga-lembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (3) memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap lembaga-lembaga penyelenggara pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (4) meningkatkan mutu pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, (5) meningkatkan mutu sumber daya penyelenggara pengajaran BIPA di dalam dan di luar negeri (Badan Bahasa, 2012).

Kualitas sumber daya manusia menjadi sumber daya saing antar negara di era globalisasi saat ini. Prioritas utama dalam meningkatkan daya saing bangsa adalah dengan media pendidikan. Antar negara memiliki ketergantungan dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya akan terjalin lebih kuat. Maka, hal ini diperlukan adanya keterampilan berkomunikasi dalam bidang bahasa yang menjadikan sarana komunikasi utama (Astika, 2015).

Perlu adanya perbaikan sistem pendidikan khususnya Bahasa Indonesia perlu terus dilaksanakan dengan melibatkan beberapa pihak yang memiliki konsentrasi terhadap upaya tersebut (Suwandi, 2015). Diterapkan pendekatan dan model yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan adanya program BIPA akan membuat baik jika adanya kesiapan untuk mewujudkan visi dan misi program BIPA sendiri.

Strategi Pengajaran BIPA

Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Strategi merupakan suatu cara dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Banyak sekali strategi yang digunakan

dalam sebuah pembelajaran. Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang baik akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Apabila metode yang digunakan tepat akan mengurangi tingkat kecemasan pembelajar dalam memahami bahasa asing (Mohammadi, dkk: 2013).

Agar proses pembelajaran bahasa asing dapat berjalan dengan baik, diperlukan komunikasi yang alami dan bermakna yaitu pembelajar diutamakan dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Krashen mengatakan efek pengajaran bahasa asing secara formal dikelas sangat terbatas ((Krashen dalam Chaudron, 1989). Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan guru dapat membuat sarana pembelajaran yang mendukung yang akan membuat proses pembelajaran berjalan maksimal.

Menerapkan metode atau strategi yang sesuai dalam pembelajaran akan membuat pembelajar bahasa asing mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini juga akan memberikan kesempatan pembelajar BIPA menemukan kosa kata-kosa kata baru dan dapat melatih kemampuan berbicara pembelajar BIPA.

Materi pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran akan mudah tersampaikan kepada pembelajar BIPA. Metode yang bersifat interaktif baik antar pembelajar dan pengajar merupakan metode pengajaran yang baik menurut Fathurrohman (Fathurrohman dan Sobri, 2007: 56). Contoh metode yang bersifat interaktif ini adalah permainan tebak kata dan sambung lirik lagu.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi yaitu kegiatan meneliti suatu objek yang memaparkan secara lengkap dan jelas

tentang segala hal mengenai objek yang diteliti dan juga memaparkan hasil penelitian secara lengkap dan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bermain Tebak Kata

Tujuan pengajaran BIPA adalah setiap pelajar mampu menebak dan berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bermain sambil belajar diterapkan dengan cara tebak kata. Setiap kata di diberikan salah satu peserta dan peserta lain menebak kata tersebut. Kosa kata yang diberikan merupakan kosa kata yang sederhana dan sudah pernah dipelajari sebelumnya.

Permainan ini tidak begitu mirip dengan permainan sebenarnya, karena dilakukan saat waktu istirahat dan untuk bersenang-senang. Permainan ini pun tidak diberikan waktu untuk menjawabnya. Peserta boleh berebut untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Karena ini bermain diluar jam pelajaran peserta boleh mencari kosa kata dalam buku atau media lainnya.

Salah satu peserta berdiri dan mengambil satu kertas yang sudah ada tulisannya. Lalu peserta tadi mengatakan kepada temannya dengan kalimat atau kata-kata yang sesuai dengan kalimat yang ada dikertas. Peserta lain harus bisa menjawab supaya bisa bergilir bermain. Jadi tidak ada waktu yang ditentukan untuk menjawab.

Dalam bermain permainan tebak kata ini para pelajar tidak boleh menggunakan Bahasa lain selain Bahasa Indonesia. Setelah permainan dapat ditebak. Pelajar yang dapat menebak tadi dapat menunjuk temannya untuk memberi pertanyaan berikutnya. Agar semua peserta atau pembelajar dapat merasakan memberi pertanyaan semuanya.

Walaupun permainan ini dilakukan tidak dalam keaaan jam

pelajaran. Tapi permainan ini sangat efisien untuk diterapkan saat pelajaran BIPA berlangsung. Karena membuat perasaan pembelajar BIPA senang dan mereka juga mendapat kosa kata-kosa kata baru dalam bermain tebak kata ini. Permainan ini juga menambah keberanian pembelajar BIPA dalam mengutarakan kat-kata di depan teman-teman dan meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar BIPA.

Bermain Sambung Lirik Lagu

Lagu-lagu Indonesia sekarang ini sudah banyak yang terkenal di luar negeri. Pembelajar BIPA di Hanoi Vietman juga menyukai berbagai macam lagu Indonesia. dari lagu daerah, lagu pop Indonesia, dan bahkan lagu-lagu Indonesia lainnya.

Hal ini dapat dimanfaatkan untuk medote pengajaran BIPA. Pembelajar BIPA diajak bermain sambil bernyanyi-nyanyi riang. Hal ini juga dapat mencairkan suasana kelas supaya lebih epik dan kondusif. Pembelajar diajak bernyanyi lalu diajak bermain sambung lirik lagu. Hal ini snagat seru dan menyenangkan.

Permainan ini sangatlah mudah, pertama pembelajar BIPA ditanya lagu apa yang mereka tahu. Lalu salah satu menjawab lagu madu dan racun. Setelah itu musik di putar dan dilihatkan liriknya di monitor atau televisi yang ada di Umah Indo di KBRI Vietnam. Saat musik berputar pembelajar mengikuti sambil bernyanyi. Satu lagu sudah selesai, lagu kemudian diputar kembali dan diberhentikan secara dadakan. Pengajar menunjuk salah satu dari pembelajar BIPA untuk meneruskan lagu.

Satu demi satu peserta ditunjuk sampai dapat meneruskan lagu dan melanjutkan lagu sampai selesai. Setelah lagu satu selesai pemelajar di tanya ingin lagu apalagi dan slah satu dari mereka menjawab lagu jauh dimata dekat dihati. Lagu kedua di putar dan mereka bernyayi-nyayi riang. Seperti sebelumnya lagu

setelah selesai diputar kemudian diputar lagi dan diberhentikan sesuka pengajar. Satu-persatu peserta ditunjuk untuk meneruskan lirik lagu tersebut. Sampai ada yang bisa menjawab dan melanjutkan lagu sampai akhir.

Permainan ini sangat efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran BIPA di dalam maupun di luar negeri. Karena dengan menggunakan metode bermain akan membuat suasana kelas menjadi ramai dan mengasikkan. Hal ini juga dapat digunakan pembelajar untuk mengekspresikan diri dalam bernyayi, mereka tidak malu-malu lagi dalam belajar.

Dengan lagu pembelajar akan lebih senang dan banyak bertanya mengenai arti lirik lagu tersebut. Hal ini membuat para pembelajar aktif dalam berinteraksi kepada pengajar dan menambah kosa kata-kosa kata baru yang mereka dapatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Permainan tebak kata dan sambung lirik lagu sangat efektif digunakan dalam pengajaran BIPA. Karena menciptakan suasana kelas yang asik, menyenangkan, dan kondusif. Dengan dua permainan tadi pembelajar BIPA mampu menyusun kalimat dan mendapat kosa kata-kosa kata baru. Ini adalah salah dua permainan yang dapat diterapkan dalam pengajaran BIPA. Masih banyak lagi permainan-permainan yang dapat digunakan dalam pengajaran BIPA lainnya. Dengan metode pembelajaran lain dapat disesuaikan dalam pembelajaran BIPA.

Saran

Model pembelajaran seperti ini dapat digunakan dalam pengajaran BIPA dengan metode yang sesuai akan menjadikan pembelajaran yang baik. Dengan bermain dan bersenang-senang akan menciptakan suasana kelas yang seru dan membuat pembelajaran tidak monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Ni Luh Putu, dkk. 2006. *Apa kabar? Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Pemula*. Bali: Undiksha Press.
- Asteria, Prima Vidya. 2017. Pengenalan Permainan Tradisional Indonesia di Kelas Bipa. *PARAMASASTRA*, 4 (1): 2355-4126.
- Firdiansyah, Andang, dkk. 2018. Penerapan Visi-Misi Program BIPA sebagai Wujud Internasionalisasi Bahasa Indonesia: Studi Kasus di UPT Pelayanan dan Pengembangan Bahasa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 111-115.
- Lubna, Syarifah. 2018. Bermain Sambil Mempelajari Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (Bipa) Tingkat Pemula. *Tuah Talino*, 12(2): 14-24.
- Suyatno, Imam. 2007. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *WACANA*, VOL. 9 NO. 1, APRIL 62—78.
- Widiyanto, Eko. 2017. Media Wayang Mini dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bagi Pemelajar Bipa A1 Universitas Ezzitouna Tunisia. *Jurnal Kredo*, 1 (1): 120-143.